

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP  
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X  
DI SMA NEGERI 1 TOAPAYA**



**Skripsi**

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**NURUL SYAFIQAH**

NIM. 211789

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN  
KEPULAUAN RIAU**

**2025**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU  
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukljukKelurahanToapayaAsri - Bintan  
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610  
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Syafiqah

NIM : 211789

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 24 Juni 2025

Saya yang Menyatakan



Nurul Syafiqah

NIM. 211789



**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul **PENGARUH PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMA NEGERI 1 TOAPAYA**

Nama : Nurul Syafiqah  
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
NIM : 211789

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang Panitia Ujian sarjana Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abudrrahman Kepulauan Riau, pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 24 Juli 2025

Sehingga dapat diterima oleh Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Bintan, 11 Agustus 2025  
**TIM SIDANG SKRIPSI**

**KETUA**

Dr. Drs. Almahfuz, M.Si  
NIP. 19631104 199203 1 008

**SEKRETARIS**

Vasta Vusvita, M.Pd  
NIDN. 2027099202

**PENGUJI I**

Nadya Nela Rosa, M.PSi  
NIP. 19921130 201903 2 028  
001

**PENGUJI II**

Zulfan Efendi, S.Ag., M.Pd.I  
NIPPPK. 19680121 20231 1

Ketua STAIN Sultan Abdurrahman  
Kepulauan Riau  
  
Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag  
NIP. 19750324 200604 1 005

## ABSTRAK

Nurul Syafiqah, 2025, 211789, Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Negeri 1 Toapaya, Prodi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa kelas X di SMA Negeri 1 Toapaya. Hal ini dapat dipengaruhi dari penerapan model pembelajaran yang tidak disesuaikan dengan kebutuhan siswa, hal ini menyebabkan siswa kurang dalam memecahkan masalah, menganalisis dan menarik kesimpulan pada materi yang diajarkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari penerapan model *Problem Based Learning* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X di SMA Negeri 1 Toapaya.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Toapaya sebanyak 66 siswa yang terdiri dari kelas X.1 dan X.2 dengan jumlah sampel sebanyak 66 siswa. Penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pengumpulan data menggunakan angket, soal esai, observasi, dan dokumentasi. Data dikumpulkan melalui angket dan soal esai, yang kemudian dianalisis secara deskriptif dan inferensial dengan menggunakan uji paired sample t-test serta uji Cohen's D.

Hasil analisis validitas menunjukkan semua butir pernyataan angket yang berjumlah 18 terbukti valid, sedangkan hasil analisis reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,922, serta uji normalitas menunjukkan. Sig. (2-tailed)  $0,117 > 0,05$  maka data dikatakan berdistribusi normal. Hasil penelitian dari peningkatan kemampuan berpikir kritis nilai rata-rata sebelum penerapan sebesar 61,90 dan sesudah penerapan sebanyak 4 siklus sebesar 73,41 dengan peningkatan sebesar 21,16% dikategorikan sedang. Hasil uji paired sampel t test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model *Problem Based Learning* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa, dan nilai Cohen's D sebesar 0,91 menunjukkan efek yang sangat besar dari model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X di SMA Negeri 1 Toapaya.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Model Pembelajaran, *Problem Based Learning*, Berpikir Kritis, Pendidikan Agama Islam.

## ABSTRACT

*Nurul Syafiqah, 2025, 211789, The Effect of the Implementation of the Problem Based Learning Model on the Improvement of Students' Critical Thinking Skills in Islamic Religious Education for Grade X at SMA Negeri 1 Toapaya, Islamic Religious Education Study Program, State Islamic Institute of Sultan Abdurrahman Riau Islands.*

*The background of this research is the lack of critical thinking skills among grade X students at SMA Negeri 1 Toapaya. This issue may be influenced by the implementation of learning models that are not appropriately tailored to students' needs, which results in their limited ability to solve problems, analyze, and draw conclusions on lesson material. This study aims to determine whether the implementation of the Problem Based Learning model affects the improvement of critical thinking skills in grade X students at SMA Negeri 1 Toapaya.*

*The population of the study consisted of grade X students at SMA Negeri 1 Toapaya, totaling 66 students across classes X.1 and X.2, with the research sampel also comprising 66 students. This study used Classroom Action Research (CAR). Data were collected using questionnaires, essay tests, observation, and documentation. The data obtained through questionnaires and essay tests werw analyzed descriptively and inferentially using paired sampel t-test and Cohen's D test.*

*The validity analysis results indicated that all 18 questionnaire items were valid, and the reliability analysis showed a reliability coefficient of 0.922. The normality test indicated. Sig. (2-tailed) of 0,117 > 0.05, showing the data are normally distributed. The research results on the improvement of student's critical thinking skills showed an average 61,90 after 4 cycles of application score of 73,41 after the implementation, with an increase of 21,16%, wichh is categorized as moderat. The findings reveal that the paired sample t-test yielded a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.000, indicating a significant effect of implementing the Problem Based Learning model on improving students' critical thinking skills. Additionally, the Cohen's D value of 0.942 indicates a very large effect of the model on the critical thinking skills of grade X students at SMA Negeri 1 Toapaya.*

**Keywords:** *Effect, Learning Model, Problem Based Learning, Critical Thinking, Islamic Religious Education.*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Negeri 1 Toapaya”**. Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak berupa bimbingan, petunjuk dan dukungan serta fasilitas yang memperlancar penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sekaligus dosen pembimbing 1 yang senantiasa membimbing dan mensupport hingga skripsi ini selesai.
2. Bapak Aris Bintania, M.Ag selaku Wakil Ketua 1 Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Bapak Dr. Drs. Almahfuz, M.Si selaku Wakil Ketua 2 Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

4. Bapak Rahmad Budi Harto, S.E., M.M selaku Wakil Ketua 3 Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
5. Bapak Saepuddin, M.Ag selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan masukan, saran, dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
6. Dr. Zulhamdan, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
7. Bapak Zulfan Efendi, S.Ag., M.Pd.I selaku dosen Penasehat Akademik, Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
8. Bapak Dr. Nahrim Ajmain, M.A selaku sekretaris prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sekaligus ahli validator yang membimbing dan mengarahkan penulis.
9. Bapak Drs. Armasial, M.M selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Toapaya yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan Penelitian.
10. Ibu Isnaini, S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam yang sangat bermurah hati membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian.
11. Orang tua penulis, ayah Junawan dan almarhumah Hery Agustina yang telah memberikan banyak dukungan, cinta dan semangat yang tiada pudar untuk penulis
12. Seluruh siswa kelas X.1 dan X.2 yang sudi membantu peneliti dalam penelitian skripsi.
13. Seluruh rekan-rekan PAI A2 angkatan 2021, terima kasih dan semoga sukses selalu dalam meraih segala keinginan.

Bagi pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan telah memberikan bantuan yang berarti, penulis ucapkan banyak terima kasih. Dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan tangan terbuka.

Bintan, 24 Juni 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Syafiqah' with a stylized flourish at the end.

Nurul Syafiqah

NIM. 211789

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
<i>ABSTRACT</i> .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Kajian Terdahulu .....	12
E. Kerangka Teori.....	18
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Penulisan .....	29
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI.....	31
A. Sejarah SMA Negeri 1 Toapaya .....	31
B. Profil SMA Negeri 1 Toapaya.....	32
C. Visi Dan Misi SMA Negeri 1 Toapaya.....	33
D. Data Guru Dan Siswa SMA Negeri 1 Toapaya .....	33
E. Sarana Dan Prasarana.....	35
BAB III KONSEP TEORITIS .....	37
A. Model Pembelajaran.....	37
B. Model Problem Based Learning.....	38

C. Kemampuan Berpikir Kritis.....	43
D. Pendidikan Agama Islam.....	49
E. Kerangka Berpikir.....	55
F. Hipotesis Penelitian.....	56
G. Operasional Variabel .....	57
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....	59
A. Analisis Deskriptif .....	59
B. Analisis Inverensial.....	66
C. Hasil Pembahasan .....	71
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA .....	78

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah salah satu aspek yang penting bagi kehidupan manusia, karena dengan pendidikan seseorang mampu meningkatkan potensi seseorang dan mampu melakukan fungsi dari manusia di muka bumi. Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting untuk mempersiapkan anak menghadapi kehidupan masa depannya. Sebenarnya tanda-tanda proses pendidikan ini sudah ada sejak lama di muka bumi, meskipun dalam pelaksanaannya masih sangat sederhana. Namun, ini adalah fenomena yang telah ada dalam proses pendidikan sejak zaman dahulu. Pada zaman dahulu, proses pendidikan begitu sederhana sehingga orang-orang tampaknya tidak menyadari bahwa itu adalah proses pendidikan.<sup>1</sup>

Pendidikan juga merupakan komponen penting dalam kehidupan manusia karena membantu orang mengembangkan potensi mereka dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi kesulitan yang akan datang. Salah satu tujuan utama pendidikan di Indonesia adalah menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga dapat berpikir kritis. Salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki oleh siswa adalah kemampuan berpikir kritis, terutama ketika menghadapi masalah dan informasi yang kompleks di era globalisasi dan revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan perkembangan teknologi, informasi,

---

<sup>1</sup> Yudin Citriadin, *Pengantar Pendidikan*, (Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, 2014), hlm. 1.

dan komunikasi yang begitu cepat.<sup>2</sup> Dalam hal ini juga membuat siswa juga dituntut memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*), salah satunya kemampuan berpikir kritis. Kemampuan ini penting untuk membantu siswa dalam memahami persoalan, mengambil keputusan yang tepat, serta mampu memecahkan masalah secara logis, sistematis, dan reflektif.

Kemampuan berpikir kritis menjadi salah satu fokus penting dalam era kurikulum merdeka dan kurikulum 2013 yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia, di mana pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian kognitif semata, tetapi juga menekankan pada pengembangan karakter, keterampilan berpikir, dan pemecahan masalah.<sup>3</sup> Maka dari itu, seorang guru seorang fasilitator dan pengelola proses pembelajaran dituntut untuk dapat memilih dan melaksanakan model pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan zaman dan karakteristik siswa tersebut.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter dan moral siswa adalah Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mentransfer pengetahuan keIslaman, tetapi juga untuk membangun akhlak. Dalam bidang Pendidikan Agama Islam, berpikir kritis pun sangatlah penting. Ajaran Islam tidak hanya menekankan aspek iman, tetapi juga menggaris bawahi pentingnya pemanfaatan akal dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai agama. Ini tercermin dalam berbagai

---

<sup>2</sup> Nanda Alfian Kurniawan, dkk, "Urgensi Pendidikan Kritis Era Merdeka Belajar Bagi Peserta Didik", *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 16, No. 1 (Juli, 2020), hlm. 106., <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/576/347>.

<sup>3</sup> Wilda Susanti, dkk, *Pemikiran Kritis dan Kreatif*, (Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 6.

ayat Al-Qur'an yang mendorong manusia untuk berpikir (*tafakkur*), merenungkan (*tadabbur*), dan memahami dengan mendalam (*ta'qqul*). Maka dari itu, pengembangan kemampuan berpikir kritis dalam Pendidikan Agama Islam adalah elemen penting dalam proses pembelajaran yang menyeluruh.<sup>4</sup> Namun demikian, pembelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah termasuk di jenjang SMA masih banyak yang bersifat konvensional, yakni berpusat pada guru, berorientasi pada hafalan, dan kurang memberikan ruang partisipasi bagi siswa untuk berfikir kritis dan mendalam terhadap materi yang dipelajari. Hal itu menyebabkan siswa cenderung pasif, kurang aktif berdiskusi, serta tidak terbiasa mengembangkan argumen dan analisis yang tajam terhadap isu-isu keagamaan maupun realitas sosial keagamaan di masyarakat. Padahal, salah satu tantangan besar guru agama di era kontemporer ini adalah bagaimana siswa dapat merespon persoalan-persoalan sosial keagamaan dengan berpikir kritis dan solutif.

Dasar pentingnya kemampuan berpikir kritis siswa dapat ditemukan di dalam Al-Qur'an surah Al-Imran ayat 190-191 menjelaskan tentang berpikir kritis sangat relevan bagi siswa karena mendorong penggunaan akal sehat dan perenungan mendalam dalam memahami ciptaan Allah SWT dan fenomena sekitarnya.

---

<sup>4</sup> Muhammad Hajirin Nur, dkk, "Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Pendidikan Agama Islam: Pendekatan Berbasis Pengembangan masyarakat", *MAKTABAH BORNEO: Jurnal Pengembangan Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 2 (Desember, 2023), hlm. 3., <https://jurnal.maktabahborneo.id/index.php/mb/article/view/34/23>.

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ  
اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا  
بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Terjemahan: “*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi dan penggantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal (10), yaitu orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Maha suci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka”*”. (QS. Al-Imran [3]: 190-191).<sup>5</sup>

Pada ayat tersebut menjelaskan dengan tegas mendorong manusia untuk menggunakan akal pikiran secara reflektif dan mendalam dalam merenungi ciptaan Allah. Ayat ini menegaskan pentingnya menggunakan pikiran kritis agar manusia tidak menerima informasi secara pasif, melainkan secara aktif baik dari mengamati, menganalisis, dan mengevaluasi fenomena alam dan kehidupan sekitar.

Untuk menjawab tantangan tersebut dibutuhkan model pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa (*student centered*), salah satunya adalah dengan model *Problem Based Learning*. Model *Problem Based Learning* termasuk model pembelajaran yang mengutamakan keterlibatan aktif siswa dalam menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan materi pelajaran. Melalui proses indentifikasi masalah, diskusi kelompok, pencarian informasi, dan pemecahan masalah, siswa dapat memahami konsep mendalam, tetapi juga dilatih untuk berpikir kritis, kreatif, dan reflektif.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Al-Qur'an Kemenag dan Terjemahan Versi 2019, hlm. 101.

<sup>6</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), hlm. 215-216.

Model *Problem Based Learning* adalah model yang diharapkan menjadi salah satu pilar dalam Kurikulum 2013 yang telah disempurnakan di kurikulum merdeka. Melalui penerapan model pembelajaran ini, diharapkan siswa akan mengembangkan kemampuan untuk mengatasi berbagai tantangan yang mereka hadapi. Hal ini menjadi semakin penting mengingat pendidikan saat ini masih cenderung berfokus pada guru (*teacher centered*), yang dapat menghambat kreativitas siswa dalam mengembangkan dan menyampaikan pendapat mereka.<sup>7</sup>

Model *Problem Based Learning* relevan diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena mampu menghubungkan teori dengan praktik kehidupan sehari-hari. Dengan menghadirkan permasalahan kontekstual yang dekat dengan realitas siswa, seperti isu toleransi, etika, lingkungan hidup, dan lain sebagainya. Siswa diharapkan dapat berpikir kritis, membangun empati, serta memiliki kemampuan analisis dan argumentasi yang kuat. Model *Problem Based Learning* juga mendorong kolaborasi, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang merupakan bagian dari nilai-nilai Islam itu sendiri.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* memberikan dampak positif mengenai kemampuan berpikir kritis pada siswa. Salah satunya menurut Erik Wiranata, dalam penelitiannya menjelaskan bahwa penggunaan model *Problem Based*

---

<sup>7</sup> Muhamad Irgi Abdillah Az-zarkasyi, "Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) dalam Kurikulum Merdeka", *GURUKU: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, Vol. 2, No. 1 (Februari, 2024), hlm.70., <https://doi.org/10.59061/guruku.v2i1.562>.

*Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat berpengaruh terhadap peningkatan berpikir kritis siswa. Selain itu, siswa yang melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek menganalisis dan mengevaluasi materi pembelajaran dari pada siswa yang melaksanakan proses pembelajaran dengan model.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil pra penelitian yang telah dilaksanakan pada Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Toapaya pada bulan September sampai November tahun 2024, masih dijumpai guru Pendidikan Agama Islam yang menggunakan model konvensional pada saat pembelajaran. Guru lebih cenderung menggunakan ceramah tanpa adanya diskusi terkait materi yang diajarkan dan pembelajaran berbasis teks seperti pemberian tugas mandiri dan hafalan. Selain itu pada saat proses pembelajaran, guru tidak pernah memberikan pertanyaan yang memungkinkan siswa untuk menganalisis dan memikirkan pemecahan masalah dari pertanyaan yang diberikan. Akibatnya siswa tidak terlatih untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka pada proses pembelajaran. Pada masa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Toapaya, peneliti sudah pernah menerapkan model *Problem Based Learning* dikelas XII tepatnya di 3 kelas yang berbeda yaitu XII.1, XII.3 dan XII.5. Penerapan model *Problem Based Learning* ini

---

<sup>8</sup> Erik Wiranata, "Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong", *skripsi*, program studi Pendidikan Agama Islam, (Curup: Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024).

diterapkan pada materi kewarisan. Pada proses pembelajaran dapat dilihat siswa lebih aktif dan kritis dikelas, bahkan anak-anak yang tidak pernah aktif pada proses belajar yang dilaksanakan guru menunjukkan sikap aktif dan mampu berpikir kritis saat peneliti melaksanakan proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*. Penerapan model *Problem Based Learning* dilaksanakan selama 4 pertemuan yang dimana keberhasilan dari model ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran siswa yang biasanya tidak aktif, suka bolos atau tidak mengikuti pembelajaran, siswa tersebut malah bisa berperan aktif dan mampu memberikan argumen mereka terhadap masalah yang diberikan, selain itu seluruh siswa berdiskusi aktif terkait permasalahan yang telah diberikan. Melihat proses pembelajaran yang sesuai dengan model yang digunakan yaitu model *Problem Based Learning*, membuktikan bahwasanya model ini sangat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.<sup>9</sup>

Selanjutnya, peneliti melaksanakan pra penelitian kembali pada tanggal 20 Februari 2025, bahwasanya guru Pendidikan Agama Islam telah melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dan model pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa terkhususnya guru Pendidikan Agama Islam di kelas X. Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan mengelompokkan siswa disesuaikan dengan minat gaya belajar dari masing-masing siswa. Pengelompokkan ini di sebut dengan

---

<sup>9</sup> Hasil pra penelitian di SMA Negeri 1 Toapaya pada bulan September- Oktober 2024.

pembelajaran berdiferensiasi. Selain itu, guru Pendidikan Agama Islam kelas X juga telah menerapkan model *Problem Based Learning*, namun pada proses pembelajaran siswa masih kurang mampu dalam menganalisis, memahami, menyimpulkan permasalahan yang diberikan dari guru ataupun permasalahan yang diberikan oleh teman kelasnya dikarenakan penerapan model *Problem Based Learning* belum diterapkan secara baik dan masih tetap sama terpaku kepada guru pada proses pembelajaran. Dan disini juga guru masih memberikan kebebasan kepada siswa untuk mencari jawaban dengan bantuan internet tanpa harus siswa tersebut berpikir kritis terhadap materi yang diajarkan. Pada proses pembelajaran, dapat dilihat siswa yang aktif hanya 1 sampai 8 orang saja selebihnya masih terdapat beberapa siswa yang hanya duduk dan mendengarkan tanpa interaksi dengan guru. Masih sedikitnya siswa yang dapat menganalisis permasalahan dan pada proses diskusi permasalahan yang ditimbulkan juga belum memuat pertanyaan kritis. Oleh karena itu, pertanyaan yang diajukan hanya sebatas daya ingat dan pemahaman siswa saja dan sikap siswa tidak dapat memberikan jawaban analisis terhadap pertanyaan yang diajukan. Jadi dapat disimpulkan bahwa, walaupun penerapan model *Problem Based Learning* sudah diterapkan, namun guru masih tidak bisa membuat siswa mampu berpikir kritis dan mampu menganalisis permasalahan atau pertanyaan yang diberikan pada saat proses pembelajaran maupun ulangan harian.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Hasil survey di SMA Negeri 1 Toapaya pada 20 Februari 2025.

Melihat permasalahan yang telah dipaparkan diatas, peneliti menemukan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kelas X masih belum berkembang secara optimal, hal ini tercermin dari rendahnya partisipasi dalam berdiskusi, kurangnya menyampaikan pendapat secara logis, dan ketidakmampuan dalam menganalisis suatu permasalahan yang diberikan pada saat proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan mutu pada proses pembelajaran dan peningkatan berpikir kritis siswa di Pendidikan Agama Islam salah satunya melalui penerapan model *Problem Based Learning*. Dengan adanya permasalahan yang telah di dapatkan dan dipaparkan tersebut sangat mendorong peneliti untuk meneliti masalah ini, mengingat pada proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* belum dilaksanakan secara efektif dan tidak adanya pengaruh yang signifikan mengenai kemampuan berpikir kritis siswa, maka dari itu peneliti ingin mengangkat judul skripsi yaitu “**Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Negeri 1 Toapaya**”. Hasil dari penelitian yang dipaparkan mampu memberikan partisipasi terhadap model pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan siswa di era globalisasi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh dari penerapan model *Problem Based Learning* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Toapaya?
2. Seberapa besar pengaruh dari penerapan model *Problem Based Learning* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Toapaya?

### **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan
  - a. Untuk mengetahui pengaruh dari penerapan penerapan model *Problem Based Learning* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Toapaya
  - b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari penerapan penerapan model *Problem Based Learning* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Toapaya.
2. Kegunaan Penelitian
  - a. Secara Teoritis
    - 1) Hasil penelitian ini berupaya untuk memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan program studi Pendidikan Agama Islam.

- 2) Untuk menjadi bahan telaah bagi siapa saja yang ingin melanjutkan pembahasan ini secara lebih mendalam.
- 3) Bermanfaat bagi penulis sendiri sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau pada program studi Pendidikan Agama Islam.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti dalam bidang Pendidikan untuk mengkaji pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Dan hasilnya akan menjadi kontribusi signifikan untuk menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) dan memperkaya khazanah pengetahuan Pendidikan.

2) Bagi Siswa

Dengan pengetahuan yang telah diperoleh, para siswa dapat mengatasi kesulitan dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan berpikir kritis secara efektif.

3) Bagi Satuan Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong kreativitas dan keterampilan berpikir kreatif bagi guru, kepala sekolah dan pihak terkait lainnya sehingga dapat menciptakan siswa yang berkualitas, mampu berpikir kritis, kreatif, inovatif, dan berakhlak mulia.

#### D. Kajian Terdahulu

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menemukan adanya tema yang sama-sama membahas mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning* tetapi dengan judul berbeda dengan yang akan penulis teliti. Berikut ini beberapa penelitian yang mempunyai sedikit keterkaitan dengan yang peneliti kaji:

*Pertama*, Skripsi yang ditulis oleh Findi Rahmawati Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2024, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII-2 SMP Negeri 26 Makassar”. Skripsi ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, tes, dokumentasi serta jenis penelitian dengan penelitian tindakan kelas (PTK).<sup>11</sup> Penelitian dari skripsi ini menggunakan jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian adalah persentase ketuntasan belajar. Hasil penelitian siklus 1 diantara 31 siswa, 15 siswa memiliki presentase hasil belajar 54,83% belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang diharapkan, sedangkan 14 siswa dengan presentase hasil belajar 48,27% sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diharapkan.

---

<sup>11</sup> Findi Rahmawati, “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII-2 SMP Negeri 26 Makassar”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2024).

Siklus II peneliti dapat menyimpulkan dari 31 siswa, 25 siswa dengan presentase hasil belajar 86,20% sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diharapkan, sedangkan 4 siswa dengan presentase hasil belajar 13,79%. Dengan demikian, hasil belajar siswa meningkat kearah yang lebih baik dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Melihat hasil penelitian yang telah dijelaskan, terlihat perbedaan dan persamaan dari skripsi Findi Rahmawati yaitu perbedaan dapat dilihat yaitu skripsi Findi Rahmawati untuk mengukur hasil belajar siswa sedangkan peneliti terkait kemampuan berpikir kritis siswa. Persamaan yang terlihat dari skripsi ini adalah sama-sama menggunakan model *Problem Based Learning*. Dan menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

**Kedua**, Skripsi yang ditulis oleh Mela Fitri Yani Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta tahun 2023, dengan Judul “Efektivitas Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V MI Al-Mu’min Sragen Tahun Ajaran 2022/2023”.<sup>12</sup> Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasi eksperiment* dan desain penelitian *pre-test* dan *post-test*. Lokasi penelitian bertempat di MI Al-Mu’min Sragen dan pelaksanaan dilakukan mulai bulan Maret 2022 dengan jumlah sampel sebanyak 20 siswa dari 40 populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes sebagai alat untuk menguji hasil *pre-test* dan *post-test*, kemudian diuji

---

<sup>12</sup> Mela Fitri Yani, “Efektivitas *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V MI Al-Mu’min Sragen Tahun Ajaran 2022/2023”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Dasar, (Surakarta, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said, 2023).

menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dan homogenitas sebagai uji prasyarat, uji anacova sebagai uji statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dari kemampuan berpikir kritis siswa di MI Al-Mu'min Sragen setelah diberikan tindakan melalui metode *Problem Based Learning*. Hal tersebut dibuktikan dari hasil *pre-test* pada kelas eksperimen dari rata-rata nilai 75 sebelum dilakukan eksperimen menjadi rata-rata 77 setelah dilakukan eksperimen. Maka dari itu, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis pada siswa setelah diberikan tindakan. Setelah melihat hasil penelitian dari skripsi Mela Fitri Yani persamaan menggunakan model *Problem Based Learning* dan ketiga sama-sama mengukur kemampuan berpikir kritis. Sedangkan perbedaan terlihat dari pendekatan penelitian yang digunakan yaitu skripsi Mela Fitri Yani menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperiment* sedangkan peneliti menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pembelajaran yang berbeda skripsi Mela Fitri Yani pada pembelajaran Akidah Akhlak sedangkan peneliti pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

**Ketiga**, Skripsi yang ditulis oleh Mohammad Ahsan Nadif Zamrud Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2024, dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadits Guna Membentuk Sikap Sosial Siswa Kelas

XI Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Bantul Tahun Ajaran 2023/2024”.<sup>13</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif, pada penelitian ini dilihat bahwa pada implementasi model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Al-Qur’an dan Hadits mampu berjalan disesuaikan dengan kaidah-kaidah serta langkah-langkah pada model *Problem Based Learning* dan pada proses pembelajaran berjalan secara efektif. Selain itu, pada proses pembelajaran memudahkan guru yang merupakan fasilitator mampu berinteraksi pada saat proses pembelajaran. Melihat dari judul dan hasil penelitian dari ini, jelas berbeda dengan yang peneliti lakukan, karena peneliti tidak melaksanakan jenis penelitian dengan penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat kualitatif dan objek penelitian yang diteliti pun berbeda. Penelitian Mohammad Ahsan Nadif Zamrudy mengimplemntasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Al-Qur’an dan Hadits pada sikap sosial sedangkan peneliti meneliti terkait pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Persamaan hanya terlihat dari model pembelajaran yang digunakan yaitu model *Problem Based Learning*.

**Keempat**, skripsi yang ditulis oleh Aninda Pratiwi Universitas Islam Riau Pekanbaru tahun 2020, dengan judul “Penerapan Model *Problem Based*

---

<sup>13</sup> Mohammad Ahsan Nadif Zamrudy, “Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran Al-Qura’an Dan Hadits Guna Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik Kelas XI Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Bantul Tahun Ajaran 2023/2024”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2024).

*Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran IPA Di Kelas VIII SMPN 12 Dumai Tahun Ajaran 2019/2020”.<sup>14</sup> Penelitian ini termasuk dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), instrumen penelitian ini menggunakan tes tertulis yang dibagi menjadi 3 yaitu ada ujian blok, tes kuis, dan LKPD. Selain itu, pada penelitian ini menitik fokus pada indikator yang terbagi menjadi 6 yaitu fokus, argument, kesimpulan, kejelasan, situasi, dan tinjauan lanjut. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu rata-rata kemampuan berpikir kritis pada siklus I yaitu 81% dengan kategori tinggi, sedangkan pada siklus II yaitu 95% dengan kategori 95% dengan kategori tinggi, dan mengalami peningkatan sebesar 14%. Setelah melihat penelitian dari skripsi Aninda Pratiwi melihat adanya persamaan yaitu sama-sama menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas dan mengukur peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menerapkan model *Problem Based Learning*. Sedangkan perbedaan terlihat dari materi pembelajaran yang digunakan yaitu skripsi Aninda Pratiwi pembelajaran IPA di kelas VIII sedangkan peneliti pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X.

***Kelima***, skripsi yang ditulis oleh Syahfitri Widya Sari Universitas Islam Riau Pekanbaru tahun 2020, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 SMAN 2

---

<sup>14</sup> Aninda Pratiwi, “Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran IPA Di Kelas VIII SMPN 12 Dumai Tahun Ajaran 2019/2020”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Biologi, (Pekanbaru, Universitas Islam Riau, 2020).

Tapung”.<sup>15</sup> Penelitian ini termasuk dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), instrumen penelitian ini menggunakan *post-test*, nilai ulangan untuk melihat hasil belajar, dan lembar observasi untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya sebelum diterapkan model *Problem Based Learning* rata-rata siswa adalah 77,17. Namun setelah diterapkan yang dimana diadakan sebanyak 2 siklus. Siklus I, menunjukkan penurunan dengan rata-rata siswa 65,65. Pada ulangan siklus I, 3 siswa dikategorikan sangat baik dengan persentase 13%, 6 siswa dikategorikan baik dengan persentase 26% dan kategori cukup 14 siswa dengan persentase 69%. Pada siklus II, terjadi peningkatan dengan rata-rata 82,86. Pada ulangan siklus II kategori sangat baik terdapat 7 siswa dengan persentase 30%, dan kategori baik ada 16 siswa dengan persentase 69%. Setelah melihat penelitian dari skripsi Syahfitri Widya Sari terdapat persamaan yaitu sama-sama menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan model *Problem Based Learning*. Sedangkan perbedaan terlihat dari materi pembelajaran yang digunakan yaitu skripsi Syahfitri Widya Sari pembelajaran IPS di kelas XI sedangkan peneliti pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X. Dan variabel yang berbeda dimana peneliti hanya terdapat 2 variabel sedangkan skripsi Syahfitri Widya Sari yaitu 3 variabel.

**Keenam**, tesis yang ditulis oleh Lutfi Faudah Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung tahun 2025, dengan judul “Penerapan *Problem Based Learning*

---

<sup>15</sup> Syahfitri Widya Sari, “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 SMAN 2 Tapung”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Akuntansi, (Pekanbaru, Universitas Islam Riau, 2020).

(PBL) Dalam Meningkatkan *Critical Thinking Skill* Siswa Pada Mata Pelajaran PAI SMP IT Mulia Lampung Timur”.<sup>16</sup> Penelitian ini termasuk dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), instrumen penelitian ini menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I, *pre-test* menunjukkan persentase 36% sedangkan *post-test* menunjukkan persentase 54%. Sedangkan *post-test* siklus II menunjukkan persentase 76%. Dimana peningkatan terlihat jelas 75% dikategorikan ketuntasan sedang. Setelah melihat penelitian dari tesis Lutfi Faudah terdapat persamaan yaitu sama-sama menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan model *Problem Based Learning* dan sama-sama mengukur kemampuan berpikir kritis dan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Perbedaan terlihat dari kelas yaitu tesis Lutfi Faudah menggunakan kelas VII sedangkan peneliti menggunakan kelas X dan variabel tesis Lutfi Faudah memiliki variabel sebanyak 3 sedangkan peneliti terdapat 2 variabel.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori yang digunakan dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan

---

<sup>16</sup> Lutfi Faudah, Penerapan *Problem Based Learning (PBL)* Dalam Meningkatkan *Critical Thinking Skill* Siswa Pada Mata Pelajaran PAI SMP IT Mulia Lampung Timur”, *Tesis*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, (Lampung, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2025).

belajar yang terdapat struktur metode, keterampilan, dan aktivitas siswa. Dengan ciri utama adalah adanya tahapan pembelajaran.<sup>17</sup>

## 2. Model *Problem Based Learning*

Pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang dimana siswa berusaha memecahkan masalah dengan menggunakan beberapa langkah metode. Hal ini memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan tentang isu-isu tertentu sambil mengembangkan keterampilan pemecahan masalah. Pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang berupaya menerapkan permasalahan yang ada di lingkungan ketika siswa perlu melatih berpikir kritis.<sup>18</sup>

## 3. Berpikir Kritis

Berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan keterampilan individu. Satu persatu pemecahan masalah yang berhasil dalam situasi sulit memerlukan keterampilan berpikir kritis. Dalam mengambil keputusan, setiap orang perlu menganalisis dan mengevaluasi situasi kehidupannya.<sup>19</sup>

## 4. Pendidikan Agama Islam

Menurut Muhaimin, Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk mengajarkan ajaran dan nilai-nilai Islam. Tujuan dari pengajaran ini adalah

---

<sup>17</sup> Ngalimun, dkk, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), hlm. 1.

<sup>18</sup> Syamsidah, dan Hamidah Suryani, *Buku Model Problem Based Learning (PBL) Mata Kuliah Pengetahuan Bahan Makanan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 9-10.

<sup>19</sup> Adhitya Rahardhian, dkk, "Kajian Kemampuan Berpikir Kritis (*Critical Thinking Skill*) dari Sudut Pandang Filsafat", *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol. 5 No. 2 (2022), hlm. 88., <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JFI/article/download/42092/22276/127997>.

untuk membantu individu atau sekelompok siswa dalam memahami dan mengembangkan ajaran serta nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup mereka. Melalui proses ini, diharapkan ajaran Islam dapat menjadi dasar sikap dan pandangan hidup seseorang.<sup>20</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam sosial (termasuk Pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri.<sup>21</sup> Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan sebanyak 4 siklus dikelas X di SMA Negeri 1 Toapaya.

### **2. Lokasi dan Waktu**

Pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan bertempat di SMA Negeri 1 Toapaya pada tahun ajaran 2024/2025 tepatnya disemester genap. Lokasi ini yang nantinya digunakan untuk menentukan bagaimana perlakuan tertentu berdampak pada kondisi lain.

### **3. Poupulasi Dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi yang menjadi penelitian ini adalah kelas X, tepatnya X.1 dan X.2 di SMA Negeri 1 Toapaya.

---

<sup>20</sup> Mahmudi, "Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi", *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1 (Mei, 2019), hlm. 92., <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/tadibuna/article/download/4930/3130>.

<sup>21</sup> Indra Nanda, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), hlm. 4.

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X.1 dan X.2. Yang dipilih menggunakan sampling jenuh atau sensus jenuh. Sampling jenuh atau sensus jenuh adalah semua anggota populasi digunakan sebagai sampel karena populasi yang relatif kecil kurang dari 100.<sup>22</sup> Jadi sampel yang digunakan berjumlah 66 siswa.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer adalah informasi data yang diperoleh peneliti secara langsung dari hasil angket, soal esai, dan observasi,. Hasil informasi tersebut dikumpulkan oleh peneliti dari para guru dan siswa kelas X di SMA Negeri 1 Toapaya.

b. Data Sekunder

Sumber data skunder adalah informasi data yang diperoleh peneliti melalui sumber yang sudah ada yang berbentuk karya ilmiah atau dokumentasi serta buku dan jurnal yang relevan terkait dengan topik dari penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Angket adalah sebuah metode melakukan pengumpulan data dengan menyediakan beberapa tipe pertanyaan tentang masalahnya belajar.

---

<sup>22</sup> Nurulita Iman Sari dan Umi Kholifah, *Metodologi Penelitian Untuk Pendidikan Kejuruan*, (Madiun: UNIMPA Press Universitas PGRI Madiun, 2018), hlm. 101.

Berisi serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden yang menjawab. Pernyataan bisa terbuka atau tertutup dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan.<sup>23</sup> Item instrument disusun dalam bentuk *checklist* dan nilai dari 1 hingga 5 berdasarkan sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju.

b. Soal Esai

Soal esai dilaksanakan pada awal pembelajaran sebelum siswa mendapatkan materi dan diakhir pembelajaran setelah siswa mendapatkan materi. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk esai yang terdiri dari 10 soal. Tujuan soal esai ini untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Observasi

Pengumpulan data yang dengan observasi adalah untuk mengamati dan mencatat perilaku, tindakan, atau fenomena dalam konteks tertentu. Dalam konteks Pendidikan, observasi sering digunakan untuk menilai proses pembelajaran, interaksi siswa, dan penerapan metode pengajaran. Pada observasi ini, peneliti menggunakan observasi aktif dikarenakan peneliti terlibat aktif pada proses pembelajaran.

---

<sup>23</sup> Ardiyansyah, dkk, “Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif”, *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2 (2 Juli 2023), hal. 2., <https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>.

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi berisikan keterangan atau gambaran kondisi lokasi penelitian. Dokumentasi bisa berupa foto, majalah, buku, catatan dan sebagainya. Pengumpulan data dari dokumentasi dilakukan dengan membaca dan mempelajari dokumen-dokumen yang terkait dengan SMA Negeri 1 Toapaya.

### 6. Instrumen Penelitian

#### a. Angket

Instrument angket yang digunakan penelitian ini berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan terkait penerapan model *Problem Based Learning* serta pemahaman siswa setelah diterapkannya model *Problem Based Learning* dengan indikator kemampuan berpikir kritis.

Validitas model *Problem Based Learning* dilakukan secara kuantitatif didapatkan dari hasil penilaian yang diperoleh dari validator. Angket menggunakan skala Likert yaitu untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi responden terhadap suatu fenomena sosial atau objek penelitian dengan rentang jawaban yang biasanta terdiri dari 5 tingkat mulai dari sangat setuju hingga tidak setuju.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Bilsion Silmamora, "Skala Likert, Bias Penggunaan dan Jalan Keluarnya", *Jurnal Manajemen*, Vol. 12, No. 1 (November, 2022), hlm. 85-87., <https://doi.org/10.46806/jman.v12i1.978>.

**Tabel 1.1 Instrument Angket**

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Pertanyaan</b>
X ( <i>Problem Based Learning</i> )	Orientasi atau memperkenalkan siswa pada masalah	Guru menerangkan tujuan, motivasi, memperkenalkan masalah.	1, 2 dan 3
	Mengorganisasikan atau mengatur siswa	Mampu menolong siswa untuk menentukan dan mengatur tugas belajar.	4
	Pembimbing penyelidikan	Mendorong pengumpulan informasi dan eksperimen.	5 dan 6
	Mengembangkan dan menghasilkan karya	Membantu merencanakan dan menyajikan hasil karya.	7 dan 8
	Menganalisis dan mengevaluasi	Membimbing refleksi dan evaluasi proses pemecahan masalah.	9 dan 10
Y (Kemampuan Berpikir Kritis)	Analisis	Mengidentifikasi asumsi, fakta dan relevansi argument.	11, 12, 13, dan 14
	Evaluasi	Menilai keabsahan dan relevansi argument.	15
	Inferensial	Menarik keputusan logis,	16 dan 20
	Penjelasan	Menjelaskan alasan dan bukti secara sistematis.	17

	Pengembangan sosial	Menghasilkan keputusan berdasarkan analisis dan evaluasi.	18 dan 19
--	---------------------	---	-----------

b. Soal Esai

Soal esai berkaitan dengan materi menghindari akhlak madzmumah dan membiasakan akhlak mahmudah yang terdiri 10 soal.

**Tabel 1.2 Instrument Soal Esai**

<b>Indikator kemampuan berfikir kritis</b>	<b>Aspek yang diukur</b>	<b>Soal</b>
1. Analisis	Kemampuan mengidentifikasi masalah	1 dan 6
2. Sintesis	Kemampuan menganalisis informasi	2 dan 7
3. Evaluasi	Kemampuan mengevaluasi argumen	3 dan 8
4. Kemampuan memecahkan masalah	Kemampuan memecahkan masalah	4 dan 9

7. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana siklus pembelajaran model *Problem Based Learning* yang dilaksanakan dan berfokus pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.

b. Analisis Inferensial

Teknik analisis inferensial dilakukan untuk menjawab uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan untuk menjawab hipotesis penelitian.

## 1) Uji Validitas

Validitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur validitas data. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah angket yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dari responden atau sampel penelitian valid atau tidak. Dalam penelitian ini, rumus *product moment person correlation* digunakan untuk menguji validitas dengan program SPSS 26.0 *for windows*.

Dasar pengambilan keputusan hasil uji validitas *product moment* adalah sebagai berikut:

- a) Dilihat pada nilai signifikansi, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka item dinyatakan valid, tetapi jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka item dinyatakan tidak valid.
- b) Melakukan penilaian langsung terhadap koefisien korelasi, dengan menggunakan nilai standar korelasi  $> 0,30$ . Dimana semua item yang mencapai koefisien korelasi  $> 0,30$  daya pembedanya dianggap memuaskan.

## 2) Uji Reliabilitas

Pada penelitian uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's* dengan SPSS 26.0 *for windows*. Reliabilitas biasanya didefinisikan sebagai keadaan yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas digunakan dalam analisis statistik penelitian untuk mengetahui konsistensi angket yang digunakan penelitian, sehingga angket tersebut dapat diandalkan untuk mengukur variabel penelitian,

meskipun penelitian ini dilakukan dengan angket yang sama berulang kali.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  maka angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b) Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,60$  maka angket dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.

### 3) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data memiliki distribusi normal, jika hasilnya positif maka uji statistik berjenis.<sup>25</sup> Adapun uji normalitas diambil dari rumus uji Shapiro Wilk dengan SPSS 26.0 *for windows*.

Dasar pengambilan keputusan hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

---

<sup>25</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 153.

#### 4) Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya, setelah melakukan uji normalitas, jika data berdistribusi normal maka dilakukan uji paired sampel t-test sederhana dari angket sebelum dan sesudah perlakuan di kelas eksperimen menggunakan uji paired sampel t-test dengan bantuan SPSS 26.0 *for windows*.

Hasil dari paired sampel t-test di cocokkan dengan t-tabel dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5% atau 0,05. Pada uji paired sampel t-test, menggunakan aplikasi SPSS 26.0 *for windows* dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b) Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### 5) Uji *Cohen's D*

Uji ini merupakan ukuran efek yang digunakan untuk mengukur besarnya perbedaan dari perbedaan dua mean (rata-rata) dalam satuan standar deviasi. Uji *Cohen's D* juga digunakan untuk mengetahui seberapa besar efek dari suatu intervensi, perlakuan, atau variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun rumus interpretasi *Cohen's D* adalah sebagai berikut:  $M_1 - M_2$

$$d = \frac{M_1 - M_2}{SD}$$

Keterangan:

d = *Cohen's D*

$M_1$  = Rata-rata kelompok 1

$M_2$  = Rata-rata kelompok 2

SD = Standar Deviasi

Adapun pengambilan keputusan dari uji *Cohen's D* adalah sebagai berikut:

- a) 0,2 = efek kecil
- b) 0,5 = efek sedang
- c) 0,8 keatas = efek besar.<sup>26</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini disusun secara sistematis untuk memudahkan dalam penulisan dan agar dapat dicerna secara runtut. Adapun penyusunan proposal ini terdiri dari 5 bab yaitu sebagai berikut:

**Bab I**, berisikan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian, kerangka berpikir dan sistematika pembahasan.

**Bab II**, berisikan gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari sejarah sekolah, profil sekolah, visi dan misi, data guru dan siswa, dan sarana prasarana di SMA Negeri 1 Toapaya.

---

<sup>26</sup> Riski Tri Widyastuti dan Gamaliel Septian Airlanda, "Efektivitas Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 3 (2021), hlm. 1122-1123., <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.

**Bab III**, berisikan kajian teoritis yang membantu menjelaskan dan memahami fenomena yang diteliti dan menjadi kerangka berpikir bagi peneliti. Kajian ini mencakup beberapa aspek penting yaitu model pembelajaran, model *Problem Based Learning*, berpikir kritis, Pendidikan Agama Islam, keterkaitan antara model *Problem Based Learning* dan kemampuan berpikir kritis, kerangka berpikir, operasional variabel, dan hipotesis penelitian.

**Bab IV**, berisikan analisis dan pembahasan hasil penelitian yang diperoleh dari data angket, dan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

**Bab V**, berisikan penutup yang membahas tentang kesimpulan, saran-saran dari hasil penelitian, daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Kemenag dan Terjemahan.
- Amir, M. Taufik. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana. 2009.
- Adrillian, Hendrisa & Detalia Noriza Munahefi. (2024). "Studi Literatur: Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan Konstruktivisme Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa". *Prisma: Prosiding Seminar Nasional Matematika*. 7.(2). hlm. 9914.
- A. Mujib dan Mudzakir Y. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media Groupcet. 2008.
- Aradila. Salsa Novianti. Dkk. (2023). "Analisis Pentingnya Keterampilan Berpikir Kritis Terhadap Pembelajaran Bagi Siswa". *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 9.(20). hlm. 666.
- Ardiyansyah. dkk. (2023). "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif". *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*. 1.(2). hlm. 2.
- Aziz. Abdul dan Supratman Zakir. (2022). "Tantangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era 4.0". *IRJE: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*. 2.(3). hlm. 1074.
- Aziz. Asep Abdul. dkk. (2021). "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar". *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Islam*. 9.(1). hlm 69-70.
- Az-zarkasyi. Muhamad Irgi Abdillah. (2024). Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) dalam Kurikulum Merdeka. *GURUKU: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2.(1). hlm.70.
- Bakhtiar. Nurhasanah, *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Aswaja Pressido. 2013.
- Cahyo. Edo Dwi. (2016). "Pengaruh Penerapan Metode Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Dasar IPS Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa". *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*. 4.(1). hlm. 118.
- Citriyadin. Yudin. *Pengantar Pendidikan*. Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. 2014.

- Dahr. Nuraeni. *Problem and Project Based Learning (PPJBL) Model Pembelajaran Abad 21*. Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah. 2022.
- Dewi. Diah Ayu. dkk. (2024). “Tujuan dan Ruang Lingkup Analisis Materi PAI”. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisplinier*. 8.(12). hlm. 251.
- Faisal. Muhammad. dkk. *Buku Referensi Dasar-Dasar Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Putra Adi Dharma. 2024.
- Faudah. Lutfi. Penerapan *Problem Based Learning (PBL)* Dalam Meningkatkan *Critical Thinking Skill* Siswa Pada Mata Pelajaran PAI SMP IT Mulia Lampung Timur”. Institut Agama Islam Negeri Metro. 2025.
- Hambali. Deni S. dan Abas Asyafah. (2020). “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di pendidikan tinggi vokasi”. *SOSIO RELIGI: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*. 18.(2). hlm. 13.
- Hasba. Buchary Muslim. “Pengaruh Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Akuntansi SMK Negeri Gowa”. Universitas Muhamadiyah Makassar. 2024.
- Khakim. Nor. dkk. (2022). “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PPKN Di SMP YAKPI 1 DKI Jakarta”. *Jurnal Citisanship Virtues*. 2.(2). hlm. 350.
- Khoerunnisa. Putri dan Syifa Masyhuril Aqwal. (2020). “Analisis Model-Model Pembelajaran”. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*. 4.(1). hlm. 2-3.
- Khuta, Nyoman. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010
- Kurniawan. Nanda Alfian. dkk. (2020). Urgensi Pendidikan Berpikir Kritis Era Merdeka Belajar Bagi Siswa. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 16.(1). hlm. 106.
- Mahmudi. (2019). “Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi”. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 2.(1). hlm. 92.
- Mulyani. Sri Rochani Mulyani. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung. 2021.
- Nanda. Indra. dkk. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif*. Indramayu: CV. Adanu Abimata. 2021.
- Ngalimun. dkk. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Raja Grafindo. 2013.

- Nugraha, Arief Juang, (2017), “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau dari Keterampilan Proses Sains dan Motivasi Belajar melalui Model PBL”, *UNNES: Journal of Primary Education*, 6.(1), hlm. 40.
- Nur, Muhammad Hajirin, dkk, (2023), Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Pendidikan Agama Islam: Pendekatan Berbasis Pengembangan Masyarakat, *MAKTABAH BORNEO: Jurnal Pengembangan Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 2.(2), hlm. 3.
- Oktadi, Dewantara, “Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas IV SD”, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2024.
- Pasaribu, Finela Sovia, dkk, (2024), “Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPAS Kelas III di SD Negeri 066650 Medan Kota Tahun Pembelajaran 2023/2024. *JURNAL ILMIAH AQUINUS*,7.(2)), hlm. 281.
- Pratiwi, Aninda “Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran IPA Di Kelas VIII SMPN 12 Dumai Tahun Ajaran 2019/2020”, *skripsi*, Universitas Islam Riau, 2020.
- Purnomo, Agus, dkk, *Pengantar Model Pembelajaran*, NTB: Yayasan Hamja Dhia, 2022.
- Rahmawati, Findi, “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII-2 SMP Negeri 26 Makassar”, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2024.
- Rahardhian, Adhitya, dkk, (2022), “Kajian Kemampuan Berpikir Kritis (Critical Thinking Skill) dari Sudut Pandang Filsafat”, *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5.(2), hlm. 88.
- Samrin, (2015), “Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia”, *Jurnal Al-Ta'dib*, 8.(1), hlm. 103.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Orientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Sari, Nurulita Iman, dan Umi Kholifah, *Metodologi Penelitian Untuk Pendidikan Kejuruan*, Madiun: UNIMPA Press Universitas PGRI Madiun, 2018.
- Sari, Syahfitri Widya, “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 SMAN 2 Tapung”, Universitas Islam Riau, 2020.

- Silmamora. Bilsion. (2022). “Skala Likert. Bias Penggunaan dan Jalan Keluarnya”. *Jurnal Manajemen*. 12.(1). hlm. 85-87.
- Simatupang. Wulan Purnama Sari dan Fajar Utama Ritonga. (2023). “Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Matematika di UPT SDN 067952”. *Mitra Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3.(1), hlm. 9.
- Siregar. Syofian, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Sugihartono. dkk. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press. 2007.
- Sujanto. Agus. *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Susanti. Wilda. dkk. *Pemikiran Kritis dan Kreatif*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia. 2022.
- Suprihatiningrum. Jamil. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media. 2014.
- Suryabrata. Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006.
- Syafe'i. Imam. (2015). “Tujuan Pembelajaran”. *Al-Tazkiyah: Jurnal Pendidikan Islam*. 6.(1). hlm. 6.
- Syamsidah. dan Hamidah Suryani. *Buku Model Problem Based Learning (PBL) Mata Kuliah Pengetahuan Bahan Makanan*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2018.
- Widyastuti. Riski Tri dan Gamaliel Septian Airlanda. (2021). “Efektivitas Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu*, 5.(3) hlm. 1122-1123.
- Wiranata. Erik. (2024). “Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong”. Institut Agama Islam Negeri Curup. 2024.
- Yani. Mela Fitri. “Efektivitas Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V MI Al-Mu'min Sragen Tahun Ajaran 2022/2023”. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said. 2023.
- Zamrud. Mohammad Ahsan Nadif. “Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran Al-Qura'an Dan Hadits Guna Membentuk Sikap Sosial Siswa Kelas XI Di Madrasah Tsanawiyah Negeri

5 Bantul Tahun Ajaran 2023/2024". Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2024.

Zulfida. Sri. *Pendidikan Karakter Dalam Buku Ajar*. Yogyakarta: Sulur Pustaka. 2020.